

## ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI ADVERTISING

DEASY TRI ASTUTI

“REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN  
DALAM FILM INDONESIA”

(Analisis semiotik terhadap kekerasan perempuan dalam film “Pasir Berbisik”)

Tahun Skripsi : 2008 + 83 halaman + 8 tabel + 16 gambar + 29 buku + 20 *website*  
+ 3 Jurnal

Kekerasan terhadap perempuan seringkali terjadi, hal itu disebabkan masih adanya sistem patriarki dan perbedaan gender dalam masyarakat. Ada beberapa bentuk kekerasan yang terjadi, salah satunya adalah perkosaan atau pelecehan seksual. Pelecehan seksual dalam kehidupan direpresentasikan melalui berbagai media seperti media massa, sinetron, video klip dan film. Dalam film pelecehan seksual direpresentasikan salah satunya melalui tanda yaitu dengan melihat beberapa adegan dalam film Pasir Berbisik. Rumusan masalah dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pelecehan seksual terhadap perempuan direpresentasikan dalam film ini.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma interpretatif. Peneliti membatasi obyek yaitu pada film Pasir Berbisik saja yang artisnya antara lain Dian Sastro Wardoyo, Christine Hakim, Slamet Rahardjo, Didi Petet, dan lain-lain. Metode yang digunakan yaitu analisis semiotika. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Dalam film Pasir Berbisik ini, pelecehan seksual direpresentasikan melalui berbagai *scene* seperti Daya harus mengikuti kemauan juragan loak dengan melakukan petting, seorang warga yang menatap Daya dengan wajah yang penuh nafsu, dan sebagainya. Dalam film ini, pelecehan seksual direpresentasikan sebagai perbuatan yang tidak terpuji yang dilakukan oleh laki-laki sehingga membuat perempuan menjadi sasaran